

Pengaruh *Return on Assets, Earnings per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Dividend Yield*: Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011

Lauw Tjun Tjun

Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi-Univ.Kristen Maranatha
(Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 65, Bandung)

Abstract

The purpose of this research is to know impact of return on assets (ROA), earnings per share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) on Dividend Yield are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2008-2011. The research hypothesis was analyzed using multiple regression method, and the F test and t test with significance level of 5%. The results indicate partial EPS & DER influence on dividend Yield. While ROA has no effect on dividend Yield. Simultaneously show that ROA, EPS, and DER influence on Dividend Yield.

Keywords: ROA, EPS, DER, and Dividend Yield.

Pendahuluan

Tujuan utama suatu perusahaan umumnya untuk memperoleh laba yang maksimal. Seperti telah kita ketahui bahwa laba terdiri dari laba yang dibagikan kepada para pemegang sahamnya (dividen) dan laba yang ditahan (*Retained Earnings*). Laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham atau laba ditahan (*Retained Earnings*) adalah salah satu dari sumber dana untuk pembiayaan pertumbuhan dan perkembangan dari perusahaan tersebut. Berkaitan dengan laba yang dibagikan kepada para pemegang saham, hal tersebut merupakan kebijakan dari pimpinan perusahaan.

Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dalam pembagian dividen perusahaan di hadapkan pada berbagai pertimbangan, antara lain: perlunya menahan sebagian laba untuk reinvestasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, hal lain yang berkaitan dengan rasio pembayaran dividen, dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen (Adi Mohamad Iqbal, 2011).

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, faktor-faktor ini dapat dikelompokkan menjadi empat bagian besar, yaitu: (1) kendala atas pembagian dividen, (2) peluang investasi, (3) ketersediaan dan biaya dari sumber modal alternatif, dan (4) pengaruh kebijakan dividen, menurut Eugene F. Brigham & Joel F. Houston (2001 : 89).

Menurut Zaki Baridwan (2000:448) pendapatan per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Informasi mengenai pendapatan per lembar saham dapat digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk menentukan dividen yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Apabila dividen yang dibayarkan pada setiap lembar saham dibandingkan dengan pendapatan per lembar saham dalam periode yang sama, maka akan diperoleh prosentase pembayaran (*pay-out percentage*).

Adi Mohamad Iqbal (2011) menguji pengaruh *Return on Asset*, *Asset Growth*, *Leverage Ratio*, dan *Market Value* Terhadap *Dividend Yield*: Studi Kasus pada perusahaan yang listing di BEI periode 2006-2009, . Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset*, *Asset Growth*, *Leverage Ratio*, dan *Market Value* berpengaruh terhadap *Dividend Yield* baik secara parsial maupun simultan.

Dalam penelitian Eva Rahmawati (2011) yang menguji pengaruh *current ratio*, *ROA*, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan *dividend* dengan menggunakan regresi logistik. Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa *current ratio*, *ROA* berpengaruh terhadap kebijakan *dividend*. Sedangkan kebijakan hutang dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan *dividend*.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai: “Pengaruh *Return on Asset* (*ROA*), *Earnings per Share* (*EPS*), dan *Debt to Equity Ratio* (*DER*) Terhadap *Dividend Yield* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2011.”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* (*ROA*) terhadap *dividend yield* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2011?
2. Apakah terdapat pengaruh *Earnings per Share* (*EPS*) terhadap *dividend yield* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2011?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (*DER*) terhadap *dividend yield* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2011?
4. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* (*ROA*), *Earnings per Share* (*EPS*), dan *Debt to Equity Ratio* (*DER*) terhadap *dividend yield* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2011?

Kerangka Teoritis, Kerangka Pemikiran, dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka Teoritis

Menurut Eugene F. Brigham & Joel F. Houston (2001 : 66-68). Dalam hal ini ada tiga teori preferensi investor, yaitu: (1) Teori ketidakrelevanan dividen, (2) Teori *Bird in the hand*, dan (3) teori preferensi pajak.

Teori Ketidakrelevanan dividen

Setiap pemegang saham dapat menentukan kebijakan dividennya sendiri.

Teori *Bird in the hand*

Kebanyakan investor merencanakan untuk menginvestasikan kembali dividen mereka dalam saham dari perusahaan bersangkutan atau perusahaan sejenis, dan dalam banyak kasus, tingkat risiko dari arus kas perusahaan bagi investor dalam jangka panjang hanya ditentukan oleh tingkat risiko arus kas operasinya, bukan oleh kebijakan pembagian dividennya.

Teori Preferensi Pajak

Ada anggapan bahwa investor mungkin lebih menyukai pembagian dividen yang rendah daripada yang tinggi, para investor lebih suka perusahaan menahan dan menanamkan kembali laba ke dalam perusahaan. Pertumbuhan laba mungkin dianggap menghasilkan kenaikan saham, dan keuntungan modal yang pajaknya rendah akan menggantikan dividen yang pajaknya lebih tinggi. Pajak keuntungan tidak dibayarkan sampai saham terjual.

Jika lembar saham dimiliki oleh seseorang sampai ia meninggal, sama sekali tidak ada pajak keuntungan modal yang terutang-ahli waris yang menerima saham itu dapat menggunakan nilai saham pada hari kematian sebagai dasar biaya mereka, dengan demikian mereka terhindar dari pajak keuntungan modal.

Karena adanya keuntungan-keuntungan pajak ini, para investor mungkin lebih suka perusahaan menahan sebagian laba perusahaan. Jika demikian, para investor akan mau membayar lebih tinggi untuk perusahaan yang pembagian dividennya rendah daripada perusahaan sejenis yang pembagian dividennya tinggi.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap *Dividend Yield*

Sutrisno (2003) mengatakan bahwa *Return on Asset* sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis, yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang secara konsisten terus tinggi merupakan tanda manajemen yang efektif. Meneliti seluruh faktor yang terdapat pada ROA biasanya dapat mengungkapkan sumber dan keterbatasan pengembalian suatu perusahaan. Menambah aktiva melalui pendanaan eksternal atau melalui laba ditahan internal diperlukan untuk pertumbuhan laba lebih lanjut.

$$ROA = \frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total Asset}}$$

Hipotesis I: *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap dividend yield

Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap *Dividend Yield*

Earnings per Share (EPS) adalah salah satu ukuran profitabilitas yang sering kali dikutip dari laporan keuangan. Ukuran ini umumnya juga dilaporkan dalam laporan laba rugi pada laporan tahunan perusahaan. Jika perusahaan hanya menerbitkan satu jenis saham, maka *earnings per share* dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham biasa yang beredar. Jika yang beredar adalah saham preferen dan saham biasa, maka pertama kali laba bersih dikurangkan dengan jumlah dividen saham preferen (Warren, Reeve, dan Fess, 2006:318).

Bagi pemegang saham biasa jumlah keuntungan yang tersedia ditentukan dengan mengurangkan dividen saham prioritas dari keuntungan neto sesudah pajak, kemudian dibagi dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar, dan hasilnya

merupakan keuntungan per lembar saham atau *earnings per share*. Yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Earnings Per Share} = \frac{\text{Earnings Available for Common Stockholders}}{\text{Number of Share of Common Stock Outstanding}}$$

Laba yang tersedia untuk pemegang saham biasa (*Earnings available for common stockholders*) merupakan selisih antara laba bersih setelah pajak (*Net Profit After Taxes*) dengan dividen saham istimewa (*Preferred Stock Dividend*) (Djarwanto Ps.; 2004:174).

Hipotesis 2: *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap *dividend yield*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Dividend Yield*

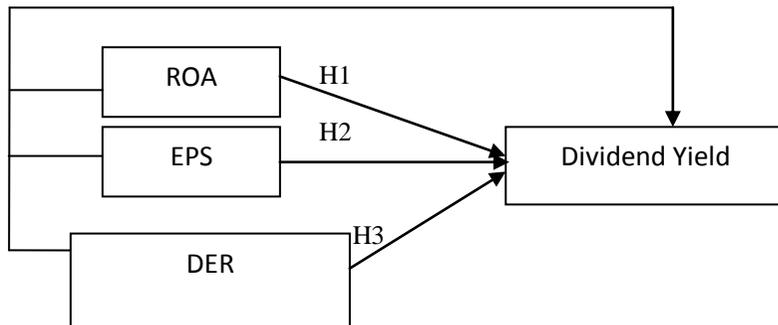
Debt to Equity Ratio (DER) merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Oleh karena itu semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk *dividend* yang akan diterima (Sutrisno, 2001)

Rumus *Dividend Yield* Menurut Aswath Damodaran (2001 : 660):

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Annual Dividends pershare}}{\text{Price per Share}}$$

Hipotesis 3: *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *dividend yield*

Pengaruh *Return on Asset (ROA), Earnings Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Dividend Yield*



Gambar 1
Model Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dari penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Earnings Per Share* (EPS), dan *Price Earnings Ratio* (PER) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

Metode Penelitian

Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 sampai 2011. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metoda *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 periode 2008 sampai dengan Januari 2011 di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan. Laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel adalah laporan keuangan per 31 Desember, dengan alasan laporan tersebut telah diaudit sehingga informasi yang dilaporkan lebih dapat dipercaya.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara acak tidak langsung melalui perantara yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Teknik analisis data menggunakan metoda *pooled data*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang terdiri dari:

1. Laporan keuangan tahunan perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2008 sampai dengan 2011 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.
2. Data untuk ROA pada tanggal 31 Desember 2008 sampai dengan 2011 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.
3. Data untuk EPS pada tanggal 31 Desember 2008 sampai dengan 2011 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.
4. Data untuk DER pada tanggal 31 Desember 2008 sampai dengan 2011 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.
5. Data untuk Dividend Yield pada tanggal 31 Desember 2008 sampai dengan 2011 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengujian hipotesis, khususnya pengujian hipotesis kausal atau sebab akibat, yaitu hipotesis yang menyatakan hubungan suatu variabel dapat menyebabkan perubahan variabel lainnya (Nur Indiantoro, 2002).

Metode ini menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada saat penelitian dilakukan. Informasi yang ingin diperoleh adalah

informasi mengenai seberapa besar pengaruh suatu variabel atau seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung.

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i> (X_1)	Kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
<i>Earnings Per Share</i> (X_2)	Jumlah laba yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham biasa yang beredar	$\frac{\text{Earnings Available for Common Stockholders}}{\text{Number of share of Common Stock Outstanding}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_3)	kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya	$\frac{\text{Total assets}}{\text{Total Liabilities}}$	Rasio
<i>Dividend Yield</i> (Y)	Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya dari tahun ke tahun dibandingkan dengan nilai saham perusahaan	$\frac{\text{Annual Dividends per share}}{\text{Price per Share}}$	Rasio

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Data-data yang tertera dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan perbankan yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011, melalui www.idx.co.id. Data-data untuk X_1 , X_2 , X_3 , dan Y dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 2
Data Return on Assets (X_1)

No.	Nama Emiten	Kode	Return on Assets (X_1) %			
			2008	2009	2010	2011
1	Bank Central Asia Tbk	BBCA	3.14	3.17	3.28	3.57
2	Bank Bukopin, Tbk	BBKP	1.69	1.40	1.40	1.64
3	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	0.96	1.51	2.21	2.49
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	3.59	3.12	3.69	3.99
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	2.50	2.40	3.39	3.25
6	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	2.03	1.71	1.37	1.92
7	Bank Mandiri Tbk	BMRI	2.25	2.74	3.11	2.99
8	Bank of India Indonesia Tbk	BSWD	2.22	3.29	3.06	3.13
9	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	SDRA	2.80	2.13	2.51	2.40

Tabel 3
Data Earnings per Share (X_2)

No.	Nama Emiten	Kode	Earnings per Share (X_2) Rp			
			2008	2009	2010	2011
1	Bank Central Asia Tbk	BBCA	234.28	276.10	343.92	436.84
2	Bank Bukopin, Tbk	BBKP	64.54	60.28	80.04	94.02
3	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	80.04	162.63	219.95	321.26
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	483.43	592.73	930.10	620.07
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	303.21	182.65	342.57	359.85
6	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	11.96	12.21	11.68	18.45
7	Bank Mandiri Tbk	BMRI	254.13	341.22	439.04	534.83
8	Bank of India Indonesia Tbk	BSWD	22.14	42.57	40.43	55.56
9	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	SDRA	25.88	42.92	25.11	21.76

Tabel 4
Data Debt to Equity Ratio (X_3)

No.	Nama Emiten	Kode	Debt to Equity Ratio (X_3) X			
			2008	2009	2010	2011
1	Bank Central Asia Tbk	BBCA	9.55	9.14	8.51	8.09
2	Bank Bukopin, Tbk	BBKP	14.08	13.65	15.45	12.07
3	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	12.07	10.88	6.50	6.90
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	10.01	10.63	10.02	8.43
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	9.09	5.23	5.40	4.49
6	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	4.20	4.80	5.12	5.22
7	Bank Mandiri Tbk	BMRI	10.75	10.23	9.81	7.81
8	Bank of India Indonesia Tbk	BSWD	3.81	4.08	3.93	5.00
9	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	SDRA	7.25	9.75	8.86	8.48

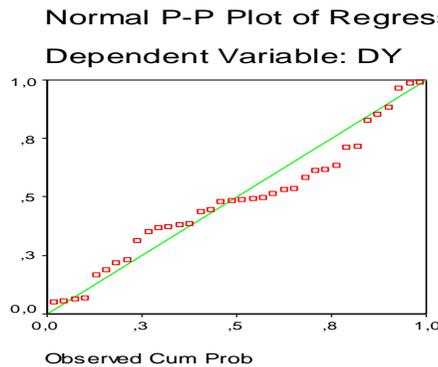
Tabel 5
Data Dividends Yield (Y)

No.	Nama Emiten	Kode	Dividends Yield (Y) %			
			2008	2009	2010	2011
1	Bank Central Asia Tbk	BBCA	3.08	2.27	1.76	1.96
2	Bank Bukopin, Tbk	BBKP	9.69	8.04	3.23	9.45
3	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	1.18	2.87	1.70	1.64
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	3.69	1.73	1.10	1.81
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	2.93	2.00	2.10	2.55
6	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	4.98	2.26	1.83	3.35
7	Bank Mandiri Tbk	BMRI	4.37	0.41	2.16	1.56
8	Bank of India Indonesia Tbk	BSWD	3.33	4.00	3.83	5.25
9	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	SDRA	3.10	5.00	10.00	2.14

Asumsi Klasik Analisis Regresi

Uji Normalitas

Hubungan antara variabel x dan Y digambarkan dalam suatu hubungan garis lurus pada gambar normal probability plot dibawah ini. Dari gambar 2 di bawah ini terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, jadi dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.



Gambar 2
Normal P-P Plot of Unstandardized Residual
Sumber: Pengolahan Data SPSS 11.5

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi
Sumber: Pengolahan Data SPSS 11.5

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	,635 ^a	,403	,347	1,94638	,403	7,211	3	32	,001	2,269

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA
b. Dependent Variable: DY

Dilihat dari tabel diatas bahwa nilai durbin watson sebesar 2,269, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

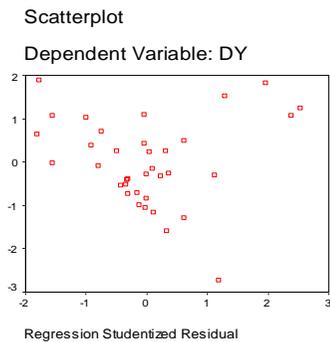
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1,010	2,183		-,463	,647	-5,456	3,436						
	ROA	1,143	,688	,369	1,662	,106	-,258	2,543	-,324	,282	,227	,379	2,640	
	EPS	-8,72E-03	,002	-,800	-3,718	,001	-,014	-,004	-,463	-,549	-,508	,403	2,482	
	DER	,415	,130	,530	3,180	,003	,149	,680	,288	,490	,434	,670	1,492	

a. Dependent Variable: DY

Dari tabel 7 di atas menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 yaitu dengan nilai VIF 2,640, 2,482 dan 1,492. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas

Dengan data yang tersebar tidak mengumpul pada gambar scatterplot, menunjukkan bahwa data tidak homogen. Jika dilihat dari tampilan SPSS pada tabel 7 juga dapat dilihat dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang signifikan yang secara statistik mempengaruhi variabel independen.

Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial

Dilihat dari tabel 7 menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen yang menunjukkan pengaruh terhadap Dividend Yield adalah *Earnings per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai $\text{sig} = 0,001$ dan $0,003 < \alpha = 0,005$ sedangkan *Return on Assets* (ROA) tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap *Dividend Yield* karena $\text{sig} = 0,106 > \alpha = 0,005$.

Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan

Dari tabel 8 di bawah ini dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah 7,211 dan nilai signifikansi yang didapat adalah sebesar 0.001 dimana nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan taraf signifikan (α) = 0.05. Maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada taraf signifikansi nilai sig pada tabel anova $0,001 < \alpha = 0,005$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Jadi, dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa ROA, EPS, DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividends Yield*, dengan besar pengaruh sebesar 40,3% yang ditunjukkan dengan nilai R-Square 0,403 pada tabel 6.

Tabel 8

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81,958	3	27,319	7,211	,001 ^a
	Residual	121,228	32	3,788		
	Total	203,186	35			

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA

b. Dependent Variable: DY

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Secara Parsial bahwa variabel independen yang menunjukkan pengaruh terhadap *Dividend Yield* adalah *Earnings per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai sig = 0,001 dan $0,003 < \alpha = 0,005$ sedangkan *Return on Assets* (ROA) tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap *Dividend Yield* karena sig = $0,106 > \alpha = 0,005$.
2. Secara Simultan bahwa ROA, EPS, DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividends Yield*, dengan besar pengaruh sebesar 40,3% yang ditunjukkan dengan nilai R-Square 0,403

Saran

Sebaiknya peneliti yang lain bisa mengembangkan penggunaan variabel-variabel lain yang mampu mempengaruhi kebijakan dividend, dengan pengambilan populasi atau sampel yang berbeda, dan data yang diambil bisa lebih banyak lagi dibandingkan dengan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Brigham Eugene F. & Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedelapan. Buku 2. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Djarwanto, P.S. 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Damodaran Aswath. 2001. *Corporate Finance (Theory and Practice)*. Second Edition. Stern School of Business. New York University.
- Gujarati, D. 2003. *Basic Econometrics*. Fourth Edition. Mc-Graw Hill. International Edition.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

- Mohamad Iqbal Adi. 2011. Analisis Pengaruh ROA, Assets Growth, LR, dan MV Terhadap Dividend Yield (Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing di BEI Periode 2006-2009). *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rahmawati Eva. 2011. Pengaruh CR, ROA, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividend dengan menggunakan Regresi Logistik. *Skripsi*. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2001. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Tema*. Volume II Nomor 1.
- Warren, Reeve, dan Fess. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Dua Puluh Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- www.idx.co.id. Laporan Keuangan.